



LAPORAN  
**TINJAUAN  
MANAJEMEN**

2024

PROGRAM STUDI MAGISTER BIOLOGI

@biologi\_ub  
<https://biologi.ub.ac.id>

## **Visi Keilmuan Program Studi Magister Biologi**


Visi keilmuan (*scientific vision*) PSMB pada tahun 2039 menjadi program studi teladan dalam menyelenggarakan program Magister Biologi sesuai dengan standar internasional terbaik melalui inovasi penelitian dan pengembangan konsep biologi modern dan memiliki kesadaran tinggi untuk melestarikan biodiversitas untuk memahami makna kehidupan berkelanjutan.


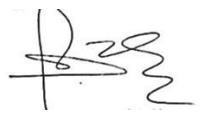





## **Misi Program Studi Magister Biologi**

Sejalan dengan visi yang ditetapkan di atas, maka PS S-2 Biologi mempunyai misi melayani masyarakat Jawa Timur, warga negara Indonesia dan umat manusia melalui program-program terbaik untuk:

- Menyelenggarakan pendidikan magister agar lulusan memiliki pemahaman menyeluruh tentang konsep biologi modern dan profil akademik yang baik, menjunjung tinggi etika dan mampu bekerja sama secara interdisiplin untuk konservasi biosfer.
- Mendidik mahasiswa untuk memiliki keterampilan dan kemahiran inovasi penelitian dalam pengembangan biologi reproduksi.
- Mendidik mahasiswa agar mampu bekerja dalam tim dengan kemandirian penuh, mempunyai tanggung jawab dalam pengambilan keputusan untuk mengembangkan ilmu dan menyelesaikan masalah terkait bidang biologi atau multidisiplin.

## LEMBAR PENGESAHAN

	<b>UNIVERSITAS BRAWIJAYA</b>	UN10/F09/1/2/HK.01.0 5.a
		4 Oktober 2024
	<b>Laporan Tinjauan Manajemen Program Studi Magister Biologi</b>	Revisi ke-1
		Halaman 1 dari 32

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Prof. Amin Setyoleksono, M.Si., P.hD.	Ketua Program Studi		23 September 2024
2. Pemeriksaan	Dr. Dra. Sri Widyarti, M.Si	Ketua UJM		24 September 2024
3. Persetujuan	Yoga Dwi Jatmiko, S.Si., M.App.Sc., Ph.D	Ketua Departemen	 	25 September 2024
4. Penetapan	Yoga Dwi Jatmiko, S.Si., M.App.Sc., Ph.D	Ketua Departemen	 	27 September 2024
5. Pengendalian	Irfan Mustafa, S.Si., M,Si., Ph.D	Sekretaris Departemen		30 September 2024

## STATUS REVISI

No.	Bagian	Revisi	No. Revisi / Tanggal Revisi
1	TM	<i>link bukti dukung TM berupa drive yang berisikan banyak dokumen sudah ada dan laporan TM sudah sesuai format pdf;</i>	1/14-03-2023
2	TM	<i>II.3.1 sudah ada umpan balik dari stakeholder;</i>	1/15-10-2024
3	TM	<i>II.3.3 Isi dari Evaluasi Keterpenuhan Indikator Mekanisme Automasi, sudahsesuai dengan template laporan TM;</i>	1/15-10-2024
4	TM	<i>II. 3.6 Isi Hasil Analisis Tracer Studi, sudah sesuai dengan template laporan TM;</i>	1/15-10-2024
5	TM	<i>II.4 Efektivitas sistem penjaminan mutu, isinya sudahsesuai dengan template.</i>	1/15-10-2024

# DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Sejarah dan profil Program Studi Magister Biologi.....	1
1.2 Komitmen Penjaminan Mutu di Program Studi Magister Biologi .....	3
1.3 Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Program Studi Magister Biologi.....	3
1.4 Lingkup Tinjauan Manajemen .....	5
1.5 Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen.....	6
<b>II. HASIL</b> .....	8
2.1 Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya.....	8
2.2 Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi .....	10
2.2.1. Perubahan Eksternal Organisasi .....	10
2.2.2. Perubahan Internal Organisasi .....	12
2.3 Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen .....	14
2.3.1. Kepuasan Pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders.....	15
2.3.2. Evaluasi Keterpenuhan Program Kerja.....	17
2.3.3. Evaluasi Keterpenuhan Indikator Mekanisme Automasi .....	19
2.3.4. Evaluasi Keterpenuhan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) .....	20
2.3.5. Evaluasi Kurikulum.....	22
2.3.6. Evaluasi Hasil Tracer .....	23
2.3.7. Audit Internal Mutu .....	26
2.3.8. Audit Eksternal dan Tindak Lanjut Akreditasi.....	27
2.3.9. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan.....	27
2.4 Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu .....	28
2.5 Rekomendasi untuk Perbaikan.....	30
<b>III. PENUTUP</b> .....	31
<b>IV. LAMPIRAN</b> .....	32

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Sejarah dan Profil Program Studi Magister Biologi

Sejarah Program Magister Biologi Fakultas MIPA Universitas Brawijaya bermula dari Program Studi (PS) Magister Biologi Reproduksi yang penyelenggaraannya sudah dimulai sejak tahun 1995. Pembentukan program studi tersebut pada dasarnya merupakan keinginan staf dosen Departemen Biologi Universitas Brawijaya bersama-sama dengan staf dari berbagai fakultas seperti Fakultas Peternakan, Pertanian, Kedokteran dan Perikanan yang ingin lebih mengoptimalkan sumber daya manusia yang bergerak dalam penelitian biologi reproduksi dan biologi sel-molekuler, sehingga didirikanlah Program Magister Biologi Reproduksi dalam naungan Program Pascasarjana Universitas Brawijaya. Selain pertimbangan keunggulan dan kompetensi sumber daya yang dimiliki, pembukaan PS ini pada dasarnya juga bertujuan untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan ahli-ahli biologi yang mampu memecahkan permasalahan di masyarakat dengan mengedepankan teori dan aplikasi teknologi hayati.

Kegiatan akademik program studi tersebut pertama kali dilakukan di Departemen Biologi FMIPA, namun demikian secara de jure pengelolaannya masih dalam Program Studi Ilmu Tanaman Program Pascasarjana Universitas Brawijaya. Dengan terbitnya SK No 362/DIKTI/Kep/1999 tanggal 26 Juli 1999, Program Studi Biologi Reproduksi mulai berdiri sendiri dan pengelolaannya terpisah dari Program Studi Ilmu Tanaman Program Pascasarjana Universitas Brawijaya. Setelah turunnya SK tersebut Program Studi Biologi Reproduksi secara de jure sudah merupakan program studi yang mandiri. Ketua Program Studi (KPS) yang pertama adalah Dr. Bagyo Yanuwadi (1995-1998), setelah itu digantikan oleh Ir. Sukoso, M.Sc. Ph.D. (1998-2003), tahun 2003-2009 dipimpin oleh Dr. Moch. Sasmito Djati, M.S., dan tahun 2009-2015 dipimpin oleh Dra. Tri Ardyati, M.Agr., Ph.D. Pada tahun 2015 - 2019, Program Studi dipimpin oleh Nia Kurniawan, S.Si., M.P., D.Sc., selanjutnya Prof. Amin Setyo Leksono, S.Si., M.Si., Ph.D. memimpin pada tahun 2019- 2024.

Pada tahun akademik 2006/2007, Rektor Universitas Brawijaya membuat kebijakan tentang tata kelola program pascasarjana di lingkungan Universitas Brawijaya dengan memindahkan pengelolaan program studi pascasarjana (Magister dan Doktor) ke fakultas yang merupakan induk keilmuan dari masing-masing program pascasarjana. Hal ini dimaksudkan antara lain untuk efisiensi manajerial serta tuntutan peningkatan peran fakultas dalam meningkatkan pengembangan akademiknya pada tingkat pascasarjana. Sejak tanggal 1 September 2006 berdasarkan SK Rektor organisasi PS Biologi Reproduksi dibawah pengelolaan FMIPA Departemen Biologi. Dengan adanya pemindahan tersebut, tata kelola Program Pascasarjana Biologi Reproduksi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari manajemen perencanaan dan pengelolaan Departemen Biologi FMIPA UB. Adanya berbagai program hibah kompetisi terkait peningkatan kapasitas dan peran institusi yang diperoleh oleh Departemen Biologi melalui TPSDP (2002-2006), IMHERE (2007-2011) dan berbagai hibah penelitian lainnya seperti Hibah Penelitian Kompetitif, Hibah Penelitian Strategi Nasional, Hibah Penelitian Pascasarjana yang didapatkan oleh staf pengajar juga berdampak pada peningkatan sarana prasarana dan peningkatan kapasitas dan produktivitas penelitian dan publikasi staf pengajar maupun mahasiswa. Pada tahun 2013/2014 Departemen Biologi mendapatkan PHK B-2, dan pada tahun 2015, Program Studi Magister Biologi memperoleh Program Hibah Kompetisi untuk Peningkatan Mutu Akreditasi (PHK-PMA). Perolehan tersebut berdampak terhadap peningkatan efisiensi dan produktivitas serta kualitas mahasiswa dan lulusan.

Dampak dari peningkatan jumlah dosen bergelar Doktor di Departemen Biologi, sarana dan prasarana laboratorium, serta trend permasalahan issue dunia (global warming, kepunahan biodiversitas dan sebagainya), menyebabkan kajian-kajian di Departemen Biologi FMIPA UB ditingkatkan pada level pascasarjana. Pada perkembangannya program studi mengembangkan dirisebagai Program Magister Biologi Reproduksi dengan tiga bidang minat, yaitu Biologi Reproduksi, Bioteknologi, serta Biologi Konservasi dan Manajemen Sumber Daya Hayati. Selanjutnya pada tahun 2010 dengan berkembangnya penelitian- penelitian di workinggroup dan dibukanya Program Studi Doktor Biologi, Program Studi Magister Biologi memiliki dua bidang minat kajian penelitian, yaitu Biokonservasi dan Bioengineering (Rekayasa Hayati). Dengan standar pendidikan pascasarjana yang unggul, diharapkan bahwa para lulusan PS Magister Biologi mempunyai kompetensi yang tinggi di bidang biologi modern sehingga dapat bergerak di berbagai bidang seperti pendidikan, advokasi masyarakat, birokrat, peneliti pada instansi pemerintah atau industri, maupun bekerja mandiri sebagai wirausahawan yang bergerak di bidang bioindustri, biokonservasi, maupun manajemen sumber daya hayati. Sektor-sektor tersebut diyakini merupakan sektor yang sangat prospektif dan sangat dibutuhkan dalam meningkatkan daya saing bangsa.

## 1.2 Komitmen Penjaminan Mutu di Program Studi Magister Biologi

Program Studi Magister Biologi mempunyai komitmen melakukan evaluasi dan perbaikan secara terus menerus terkait kurikulum dan proses belajar mengajar (PBM) sesuai standar SNDIKTI, Standar UB, Standar Lamsama dan Standar Lembaga Akreditasi Internasional. Salah satu wujud komitmen tersebut adalah dilakukannya rekonsruksi kurikulum setiap empat tahun dan evaluasi kurikulum setiap tahun. Evaluasi PBM juga dilakukan melalui rapat rutin Departemen, dan rapat UJM. Evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap PBM, layanan administrasi dana sarana prasarana dilakukan setiap semester. Dalam rangka mencari solusi atas permasalahan-permasalahan pascasarjana serta upaya mencapai visi misi PSMB, Departemen Biologi UB (DBUB) setiap tahun menyelenggarakan *Open Talk*.

## 1.3 Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Program Studi Magister Biologi

Siklus penjaminan mutu di PSMB dilakukan oleh Ketua Program Studi, sedangkan pada tingkat departemen dilakukan oleh Ketua Departemen yang dibantu oleh Unit Jaminan Mutu (UJM). Siklus penjaminan mutu PSMB telah diatur sesuai dengan PPEPP yang ditunjukkan pada beberapa Tabel 1.1, Tabel 1.2, Tabel 1.3, dan Gambar 1.1.

Tabel 1.1 Implementasi siklus SPMI untuk kriteria mahasiswa

P1: Penetapan	P2: Pelaksanaan	E: Evaluasi	P3: Pengendalian	P4: Perbaikan Berkelanjutan
Peraturan UB No. 1 Tahun 2017 tentang Standar Mutu UB (Pasal 8)	Melaksanakan promosi dan sosialisasi profil PSMB (Baiho, website)	Audit internal Mutu (AIM) UB	Menyusun Laporan Tinjauan Manajemen	Peningkatan efektivitas promosi baik di dalam negeri (luar Jawa) maupun LN
Peraturan Rektor No. 427/PER/2012, tentang Peraturan Akademik Program Magister Universitas Brawijaya	Melaksanakan pengembangan Sistem Informasi Seleksi penerimaan mahasiswa (www.selma.ub.ac.id)		Membuat perbaikan atas temuan/atau & menindak lanjuti temuan	Peningkatan <i>student mobility (inbound and outbound)</i>
				Peningkatan peluang pemberian beasiswa (KNB dan hibah GB & LK)
				Jaminan kemudahan akses dan mutu layanan yang baik dengan melengkapi <i>Standard Operating Procedure (SOP)</i> layanan dan <i>Website</i> , tiap-tiap unit layanan kemahasiswaan.

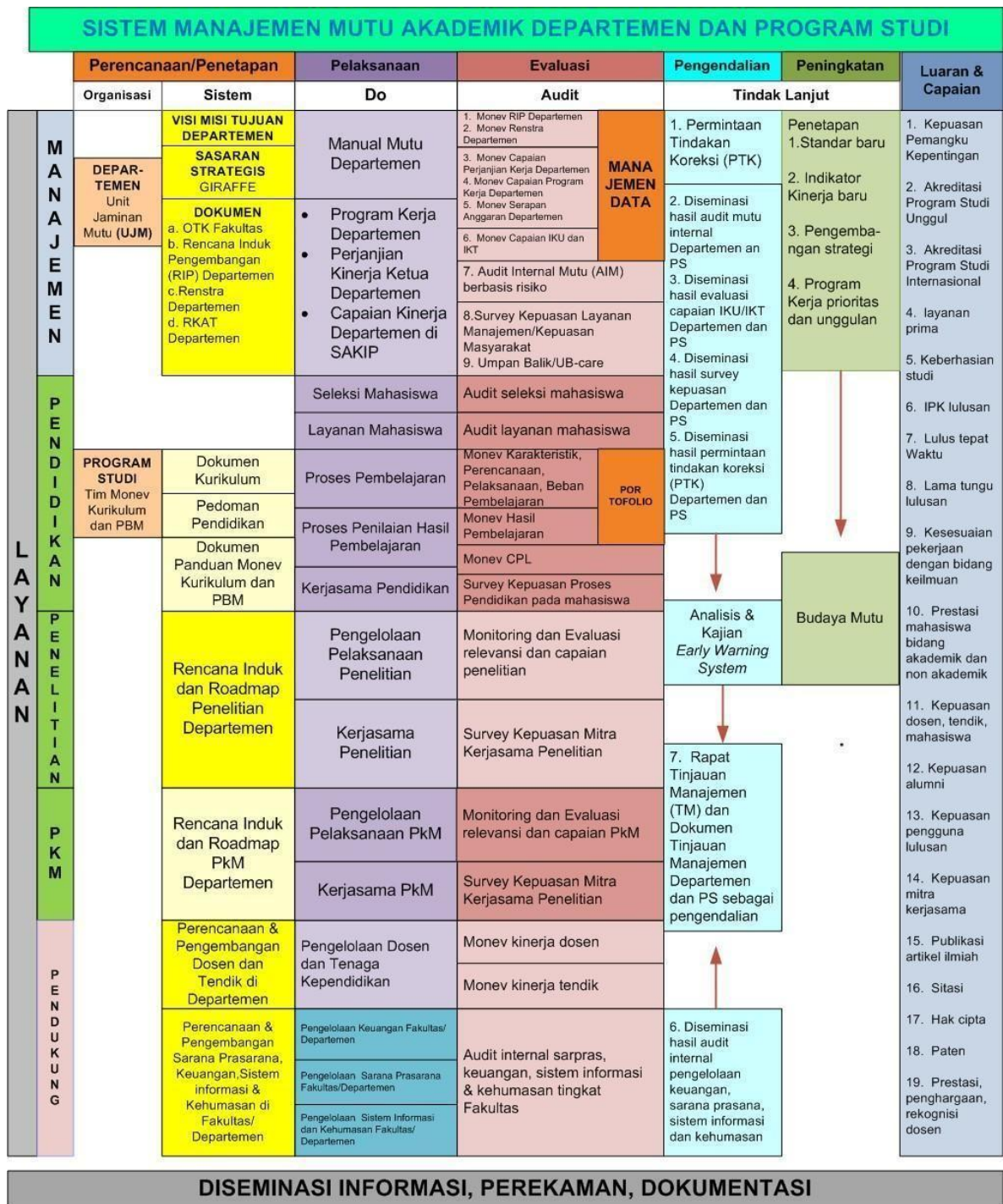
Tabel 1.2 Implementasi siklus SPMI untuk kriteria pendidikan

P1: Penetapan	P2: Pelaksanaan	E: Evaluasi	P3: Pengendalian	P4: Perbaikan Berkelanjutan
Peraturan UB No 1 Th 2017 tentang Standar Mutu	Menyiapkan Ordik dan memprogram MK	Monev Pembelajaran dan CPL	Merumuskan dan menindaklanjuti perbaikan atas temuan	Pemutakhiran materi bahan ajar dan rubrik
Peraturan rektor UB terkait pendidikan	Melaksanakan sesuai RPS dan Pedoman Akademik	Evaluasi kepuasan mahasiswa, open talks	Verifikasi tindak lanjut PTK AIM	Peningkatan relevansi dan efektivitas pembelajaran
Merumuskan kurikulum melibatkan stakeholders	Pelaksanaan penilaian pembelajaran mencakup 9 aspek	Laporan evaluasi kinerja	Laporan Tinjauan Manajemen	Pemutakhiran strategi perkuliahan/praktikum dan evaluasi CPL
Menyusun RPS		AIM		Peningkatan kepuasan mahasiswa
Menyiapkan Sarpras sesuai Renstra FMIPA		Monev Kurikulum		
Pemetaan CP, bahan kajian dan MK				
Pemutakhiran Pedoman Akademik				



Tabel 1.3 Siklus PPEPP dalam penerapan SN DIKTI terkait luaran dan capaian Tridharma

P1: Penetapan	P2: Pelaksanaan	P3: Evaluasi	P4: Pengendalian	P5: Perbaikan Berkelanjutan
<b>Luaran Pendidikan</b>				
Peraturan UB No 1 th 2017 (Standar Mutu UB)	Pelaksanaan Pembelajaran sesuai SM UB	· Monev Pembelajaran	Tinjauan Manajemen	Penyesuaian RPS
Renstra UB 2020-2024	Pelaksanaan penilaian pembelajaran mencakup 7 unsur	· Evaluasi Kepuasan Mahasiswa	Tindak lanjut PTK AIM	Peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap materi pendukung topik penelitian thesis
Renstra FMIPA UB 2020-2024	Recording kinerja mahasiswa di Smart & Collaborative Office (SCO) UB	· Laporan Evaluasi Kinerja	Merumuskan perbaikan atas temuan	Peningkatan ketepatan lama studi
RPJP UB 2019-2039	SISTER	· Audit Internal Mutu (AIM)	Verifikasi Tindak lanjut PTK AIM	
		· BKD		
<b>Luaran Penelitian</b>				
Peraturan UB No 52 Th 2018 (Publikasi Ilmiah)	Recording kinerja mahasiswa di SCO UB	Monev penelitian (laporan kemajuan dan akhir)	Verifikasi Tindak Lanjut PTK AIM	Peningkatan efektivitas capaian Renstra
Peraturan UB no 1 Th 2017	SISTER	Laporan Evaluasi Kinerja	Tinjauan Manajemen	Peningkatan efektifitas capaian program kerja
Renstra LPM UB 2020-2025	SIPP	AIM	Laporan Hasil Monev Penelitian	Peningkatan TKT
RPJUB 2019-2039 Peraturan UB No 59 Th 2020 (RIP UB 2021-2025)			Laporan Kontrak Kinerja	
<b>Luaran Pengabdian kepada Masyarakat</b>				
Peraturan UB No 52 Tn 2018 (Publikasi Ilmiah)	SISTER	AIM	Verifikasi Tindak lanjut PTK AIM	Peningkatan efektivitas capaian Resntra
Peraturan UB No 1 Th 2017	SIPP	Monev PKM	Tinjauan Manajemen	Peningkatan efektivitas capaian program kerja
Resntra LPM UB 2020-2025			Laporan Hasil Monev PkM	
RPJPUB 2019-2039			Laporan Kontrak Kinerja	
Peraturan UB No 59 Tn 2020 (RIP UB 2021-2025)				



Gambar 1.1 Proses bisnis di Program Studi Magister Biologi (kotak merah)

#### 1.4 Lingkup Tinjauan Manajemen

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan kegiatan untuk meninjau hasil implementasi sistem penjaminan mutu internal di unit kerja baik tingkat universitas, fakultas, departemen, dan program studi yang dilakukan secara rutin sebagai bagian upaya peningkatan kualitas mutu berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*) dalam menciptakan budaya mutu. Rapat Tinjauan Manajemen merupakan langkah lanjut dari hasil

Audit Internal Mutu (AIM) dan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dalam merumuskan prioritas tindakan perbaikan.

Mengacu sistem manajemen SNI ISO 9001:2015, ISO 21001:2018, dan ISO 21001:2018 *Educational organization management systems* (EOMS), PSMB. melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.
2. Perubahan pada lingkungan eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan sistem manajemen.
3. Informasi kinerja dan efektivitas sistem manajemen, meliputi tren-tren:
  - a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan;
  - b. Evaluasi keterpenuhan program kerja Program Studi;
  - c. Evaluasi keterpenuhan Indikator Mekanisme Automasi (IMA);
  - d. Evaluasi keterpenuhan Indikator Kinerja Tambahan (IKT);
  - e. Evaluasi kurikulum;
  - f. Evaluasi hasil analisis tracer studi;
  - g. Audit Internal Mutu;
  - h. Audit Eksternal dan tindak lanjut akreditasi;
  - i. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan.
  - j. Efektivitas sistem penjaminan mutu.
  - k. Rekomendasi untuk perbaikan.

## **5. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen**

Tinjauan manajemen disusun oleh KPS mulai dari 1 September – 21 September 2023. Persiapan tinjauan manajemen diawali dengan penyusunan konsep teknis pelaksanaan tinjauan manajemen, terdiri dari jadwal, data yang diperlukan untuk bahan tinjauan manajemen dan pembagian tugas. Selanjutnya, peserta rapat rutin UJM memberikan koreksi dan persetujuan terhadap konsep pelaksanaan tinjauan manajemen pada tgl 23 dan 26 September 2021. Selanjutnya dilakukan finalisasi pada tanggal 20 September 2024 melalui rapat tinjauan manajemen di tingkat Departemen (Gambar 1.2). Rapat dihadiri oleh Ketua Departemen, Sekretaris Departemen, Tim UJM, tim penyusun dan TM PSMB.



Gambar 1.2. Rapat tinjauan manajemen PSMB (20 September 2024)

## II. HASIL

### 2.1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

Rekomendasi TM tahun sebelumnya: Menyempurnakan laporan TM, Melakukan perbaikan renstra agar formulir renstra, sesuai dengan format dan isi, sesuai peraturan rektor, Pemantauan periodik pelaksanaan penelitian tesis, Peluang untuk mengusulkan ISK (Tabel 2.1). Dari semua rekomendasi tinjauan manajemen tahun sebelumnya semuanya sudah ditindaklanjuti.

Tabel 2.1 Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

No	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Tahun Sebelumnya	Aspek *)	Tindak Lanjut yang sudah dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
1	Penguatan internasionalisasi WCU UB: program Double Degree, publikasi Q1/Q2 melalui hibah kerjasama mitra internasional, PkM dengan DM internasional	<b>Visi, Misi, Tujuan Dan Strategi</b>	Melaksanakan implementasi Kerjasama joint dan doble degree dengan NCU Taiwan	Kurikulum matching terkendala beban sks yang berbeda	Merekonstruksi kurikulum PSMB agar dapat terpetakan secara jelas kesetaraan matkul
2	Penguatan program 3 in 1 dan inisiasi international summer course untuk pelaksanaan kegiatan PkM yang melibatkan mitra internasional	<b>Tata Pamong, Tata Kelola, Dan Kerjasama</b>	Melaksanakan implementasi Kerjasama joint dan doble degree dengan NCU dan Academia Sinica untuk persiapan program 3 in 1 tahun depan Taiwan	Sebagian besar focus kegiatan 3 in 1 untuk mendorong program internasionalisasi S1	Persiapan program 3 in 1 untuk tahun depan.
3	Penguatan sosialisasi kerjasama PT luar negeri untuk kegiatan yang mendukung tridharma.	<b>Tata Pamong, Tata Kelola, Dan Kerjasama</b>	Melaksanakan implementasi Kerjasama joint dan doble degree dengan NCU	Kurikulum matching terkendala beban sks yang berbeda	Merekonstruksi kurikulum PSMB agar dapat terpetakan secara jelas kesetaraan matkul
4	Penguatan Kerjasama dengan mitra dalam mendukung tercapainya kinerja UPPS.	<b>Tata Pamong, Tata Kelola, Dan Kerjasama</b>	Melaksanakan implementasi Kerjasama joint dan doble degree dengan NCU	Kurikulum matching terkendala beban sks yang berbeda	Merekonstruksi kurikulum PSMB agar dapat terpetakan secara jelas kesetaraan matkul
5	Meningkatkan efektifitas promosi dengan mengakses beasiswa dari institusi	<b>Sumber Daya Manusia</b>	Promosi dilakukan di Tingkat fakultas melalui pembuatan videoprofil dan brosur	Belum ada evaluasi keefektivasn promosi	Meningkatkan promosi secara roadshow
6	Meningkatkan kualitas layanan SDM administrasi dan tenaga laboratorium	<b>Sumber Daya Manusia</b>	Meningkatkan layanan SDM	Pelayanan SDM sudah meningkat	Belum ada

No	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Tahun Sebelumnya	Aspek *)	Tindak Lanjut yang sudah dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
7	Menyelenggarakan kegiatan PkM secara daring maupun luring yang melibatkan pihak internasional dan CSR	<b>Keuangan, Sarana Dan Prasarana</b>	Belum dilaksanakan	Belum dilaksanakan	Tahun depan focus ke penelitian kerjasama
8	Peningkatan daya saing mahasiswa dalam memperoleh dana international student mobility	<b>Keuangan, Sarana Dan Prasarana</b>	Belum dilaksanakan	Belum dilaksanakan	Masih focus pada Kerjasama DN
9	Penguatan kerjasama penelitian LN	<b>Penelitian</b>	Mengusulkan hibah adjunct professor	Dalam proses	Tahun depan mengusulkan pada batch awal
10	Peningkatan kolaborasi dan bantuan dana publikasi	<b>Penelitian</b>	Mengusulkan hibah adjunct professor	Dalam proses	Tahun depan mengusulkan pada batch awal
11	Membangun jejaring Kerjasama internasional di bidang PkM	<b>Pengabdian Kepada Masyarakat</b>	Belum dilaksanakan	Masih focus pada PkM dalam negeri	Focus PkM dalam negeri
12	Membangun sistem untuk pendanaan PkM luar negeri.	<b>Pengabdian Kepada Masyarakat</b>	Belum dilaksanakan	Masih focus pada PkM dalam negeri	Focus PkM dalam negeri
13	Penguatan tema PkM untuk isu-isu global/SDGs	<b>Pengabdian Kepada Masyarakat</b>	PkM dana internal	Fokus pada SDGs Pendidikan, lingkungan dan sosial	Focus PkM dalam negeri
14	1. Membuat MOU dan MOA dengan PT dan instansi di LN untuk <i>student exchange</i>	<b>Mahasiswa</b>	Melaksanakan implementasi Kerjasama joint dan doble degree dengan NCU	Kurikulum matching terkendala beban sks yang berbeda	Merekonstruksi kurikulum PSMB agar dapat terpetakan secara jelas kesetaraan matkul
15	2. Jumlah mahasiswa PSMB penerima beasiswa ditingkatkan	<b>Mahasiswa</b>	Peningkatan mahasiswa PMDSU	Perlu peningkatan beasiswa lainnya	Meningkatkan sosialisasi beasiswa
16	3. Melakukan promosi secara terstruktur	<b>Mahasiswa</b>	Promosi dilakukan di Tingkat fakultas melalui pembuatan videoprofil dan brosur	Belum ada evaluasi keefektivasn promosi	Meningkatkan promosi secara roadshow
17	4. Mencarikan peluang-peluang beasiswa melalui proyek penelitian dosen dan mahasiswa.	<b>Mahasiswa</b>	Peningkatan mahasiswa PMDSU	Perlu peningkatan beasiswa lainnya	Meningkatkan sosialisasi beasiswa
18	5. Melibatkan mahasiswa dalam proyek penelitian hibah GB dan LK untuk membiayai SPP dan <i>research grant</i> .	<b>Mahasiswa</b>	Sudah terlaksana	Sudah terlaksana	Evaluasi peningkatan efektivitas
19	6. Menghimbau mahasiswa mengikuti kegiatan pelatihan pengembangan skill, dan meningkatkan jejaring alumni	<b>Mahasiswa</b>	Sudah terlaksana	Sudah terlaksana	Evaluasi peningkatan efektivitas

No	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Tahun Sebelumnya	Aspek *)	Tindak Lanjut yang sudah dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
20	Persiapan adopsi kurikulum 54 sks.	<b>Pendidikan</b>	Sudah Menyusun kurikulum 54	Sudah terlaksana	Perlu penyusunan kurikulum by reseach
21	Peningkatan kolaborasi dan bantuan dana publikasi mahasiswa melalui hibah penelitian	<b>Pendidikan</b>	Sudah terlaksana	Sudah terlaksana	Evaluasi peningkatan efektivitas
22	Penguatan daya saing dosen dalam Hibah penelitian Profesor dan Doktor tingkat Nasional maupun internasional	<b>Luaran dan Capaian Tridharma</b>	Menjalin kemitraan internasional	Sudah terlaksana	Evaluasi peningkatan efektivitas

## 2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi

### 2.1.1 Perubahan Eksternal Organisasi

Adanya perubahan eksternal organisasi disajikan dalam Tabel 2.2. Pada aspek kebijakan, adanya kebijakan kurikulum baru mungkin menjadi salah satu faktor yang menyebabkan risiko mahasiswa lambat menyelesaikan studinya. Kebijakan Struktur Organisasi PTNBH, dapat menjadi faktor proses manajemen terhambat, misalnya perubahan mindset, kinerja dan layanan. Perubahan orientasi kerja karena faktor Pemangku Kepentingan Eksternal (Pemerintah, Organisasi Profesi, Pengguna Lulusan), berisiko menyulitkan alumni memperoleh pekerjaan yang sesuai. Berkaitan dengan perubahan eksternal ada beberapa potensi risiko dan tantangan, meliputi Keterserapan di lapangan kerja karena Perubahan organisasi BRIN, resesi ekonomi, moratorium ASN. Sampai saat ini PSMB belum mengimplementasikan perubahan kurikulum.

Tabel 2.2. Perubahan eksternal organisasi

No	Aspek	Perubahan	Potensi Resiko	Peluang	Tantangan	Mitigasi Risiko
1	Kebijakan	Permendikbud Ristek 53/2023	sks meningkat, kurikulum berubah, risiko lama studi	Meningkatkan kompetensi, meningkatkan produktivitas	akreditasi internasional	Rekonstruksi kurikulum dengan mempertahankan jumlah matkul yang ada, dan sks yang ditingkatkan

2	Struktur Organisasi	Perubahan organisasi sumber beasiswa	Jumlah mahasiswa menerima beasiswa menurun	Pengembangan kurikulum by research	Pengembangan kurikulum by research	Pengembangan kurikulum by research
3	Pemangku Kepentingan Eksternal (Pemerintah, Organisasi Profesi, Pengguna Lulusan)	Orientasi pada dunia kerja di semakin besar	Keterserapan di lapangan kerja	Pengembangan kewirausahaan dan bisnis bio-eco-entrepreneur	Perubahan organisasi BRIN, Resesi ekonomi, moratorium ASN	Meningkatkan kemitraan melibatkan mahasiswa S2 dalam kerjasama dan pengembangan karir, pelatihan keterampilan khusus
4	Kebutuhan Konsumen dan Pasar	Orientasi kurikulum pada standar internasional	Kurang <i>link and match</i>	Peluang di luar Jawa, studi lanjut, pengembangan bisnis dan wirausaha	Perubahan organisasi BRIN, Resesi ekonomi, moratorium ASN	Meningkatkan kemitraan melibatkan mahasiswa S2 dalam kerjasama dan pengembangan karir misalnya melalui mengefektifkan forum komunikasi mahasiswa PSMB untuk pengembangan skill, mata kuliah career development dan ecoentrepreneur
5	Penerapan ISO 21001	Adanya pemenuhan standar mutu dan dokumen baru	Peningkatan mutu layanan	Kelengkapan dokumen yang dibutuhkan		Sosialisasi penerapan ISO 21001 ke civitas akademika Optimalisasi pemanfaatan sistem informasi untuk arsip dokumen

## 2.2. Perubahan Internal Organisasi

Adanya perubahan internal organisasi disajikan dalam Tabel 2.3. Perubahan tersebut meliputi 10 aspek, yaitu Kebijakan Pendidikan dan Kurikulum, Pengembangan Kurikulum, Pelaksanaan dan Evaluasi PBM, Integrasi penelitian dan PkM, Mahasiswa (Input) Sumber Daya Manusia (dosen, tendik), Sarana, prasarana, dan sistem informasi, Kurikulum Sistem penjaminan mutu pembelajaran, Adanya jaminan akuntabilitas pengelolaan dana. keseluruhan aspek tersebut telah dianalisis dan dipetakan Perubahan, Kekuatan, Kelemahan



Potensi Resiko dan Mitigasi Risiko. Hal terpenting yang perlu menjadi fokus adalah perlunya Promosi, kerjasama dan integrasi SPMI dalam bisnis proses PSMB, serta Peningkatan keterampilan mahasiswa dan fasilitasi *placement test*.

Tabel 2.3 Perubahan internal organisasi

No	Aspek	Perubahan	Kekuatan	Kelemahan	Potensi Resiko	Mitigasi Risiko
1	Kebijakan Pendidikan dan Kurikulum	UB menerapkan OBE	PSMB didukung oleh dosen-dosen yang berkualitas dan memiliki jaringan penelitian dari dalam dan luar negeri yang memegang peran penting dalam pengembangan ilmu dan teknologi terkait dengan visi dan misi.	Keterbatasan sumber daya ruang dan peralatan laboratorium PSMB belum maksimal	Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu menurun	Promosi, kerjasama dan integrasi SPMI dalam bisnis proses PSMB
2	Pengembangan Kurikulum	Kebijakan FMIPA menerapkan ISO 21001:2015 dan ASIIN	Sistem manajemen mutu organisasi sudah berstandar internasional mengacu pada ISO9001:2015 untuk tuntutan MEA	Sebagian besar dosen memiliki jabatan lektor kepala sehingga perlu ditingkatkan karirnya menjadi guru besar.	Keterbatasan kapasitas mahasiswa dalam komunikasi Bahasa Inggris	Peningkatan keterampilan mahasiswa dan fasilitasi placement test

3	Pelaksanaan dan Evaluasi PBM	Kebijakan perkuliahan dan ujian luring	Feedbacks mahasiswa untuk PBM PSMB sangat baik	Suasana akademik belum memenuhi standar pendidikan internasional karena keterbatasan ruangan untuk diskusi dan belajar mandiri mahasiswa, pembelajaran bilingual belum maksimal, English proficiency of student	Graduates employability belum memuaskan	Promosi dan penerapan kurikulum OBE
4	Integrasi penelitian dan PkM	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM masih terbatas	Publikasi mahasiswa dalam jurnal internasional bereputasi masih terbatas	PSMB menerima mahasiswa dengan kemampuan akademis beragam	Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu belum memadai	Peningkatan efisiensi pelaksanaan penelitian
5	Mahasiswa (Input)	Kebijakan PPDU (PMDSU Like)	Jumlah mahasiswa telah memenuhi daya tampung	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa terbatas	Penurunan mutu input	Promosi dan perbaikan PBM
6	Sumber Daya Manusia (dosen, tendik)	Perubahan jumlah dan kualifikasi DTPS	DTPS dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan mendapatkan pelatihan sehingga memiliki kompetensi sesuai keahlian.	Struktur umur DTPS dan pendidikan Tendik belum memadai.	Jumlah DTPS yang pensiun bersamaan besar	Regenerasi dan pengembangan SDM

7	Sarana, prasarana, dan sistem informasi	Perubahan sarana, prasarana dan sistem informasi yang mendukung tridharma PT	Tridharma PT telah didukung oleh Sco, SIADO, SIAM, SIPP dll	Koneksi internet belum memadai di beberapa laboratorium akibat terhalang gedung bertingkat	Kelas online di beberapa laboratorium terbatas	Perbaikan jaringan dan akses sarana
8	Kurikulum	Perubahan SNI/IKTI/Akr editasi LAMSAMA	Mekanisme penyusunan dan penerapan kurikulum dimonev oleh UJM	mekanisme monev belum mencakup keseluruhan standar	Jumlah mahasiswa menurun	Promosi dan kerjasama
9	Sistem penjaminan mutu pembelajaran	Perubahan SNI/IKTI/Akr editasi LAMSAMA	Sistem penjaminan mutu pembelajaran menggunakan standar mutu UB, fokus pada kepuasan stakeholder (ISO 9001:2008) dan pelayanan prima	Sistem penjaminan mutu pembelajaran menggunakan standar mutu UB, belum fokus pada kepuasan	Jumlah mahasiswa menurun	Promosi dan kerjasama
10	Adanya jaminan akuntabilitas pengelolaan dana	Perubahan SNI/IKTI/Akr editasi LAMSAMA	Adanya jaminan akuntabilitas pengelolaan dana oleh SPI (Satuan Pengawasan Internal) UB	Prodi tidak mengelola dana, namun perlu merencanakan proses pembelajaran yang memerlukan pendanaan	Jumlah mahasiswa menurun	Promosi dan kerjasama

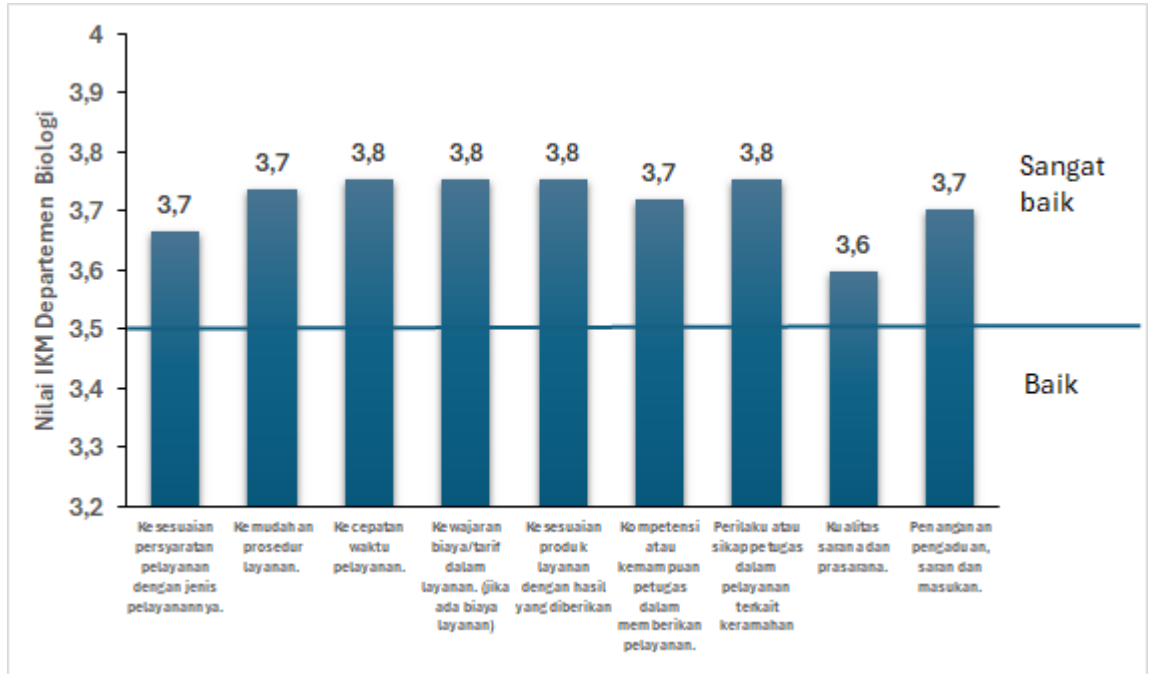
PSMB didukung oleh dosen-dosen yang berkualitas dan memiliki jaringan penelitian dari dalam dan luar negeri yang memegang peran penting dalam pengembangan ilmu dan teknologi terkait dengan visi dan misi institusi. Namun demikian dari sisi kelemahan adalah keterbatasan sumber daya ruang dan peralatan laboratorium PSMB belum maksimal, menimbulkan risiko jumlah mahasiswa lulus tepat waktu menurun sehingga perlu Promosi dan kerjasama dan integrasi SPMI dalam bisnis proses PSMB

### 3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen

Kinerja dan efektifitas sistem manajemen dipantau dan dievaluasi dalam beberapa aspek berikut.

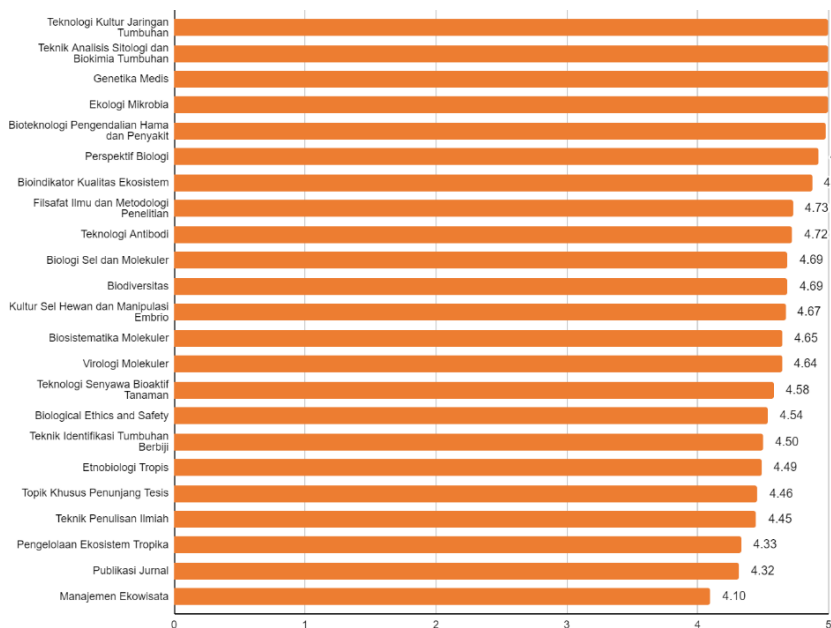
### 3.1 Kepuasan Pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders

Hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan semua mata kuliah telah berjalan dengan baik, semua mata kuliah di semester ganjil telah dinilai baik oleh mahasiswa.



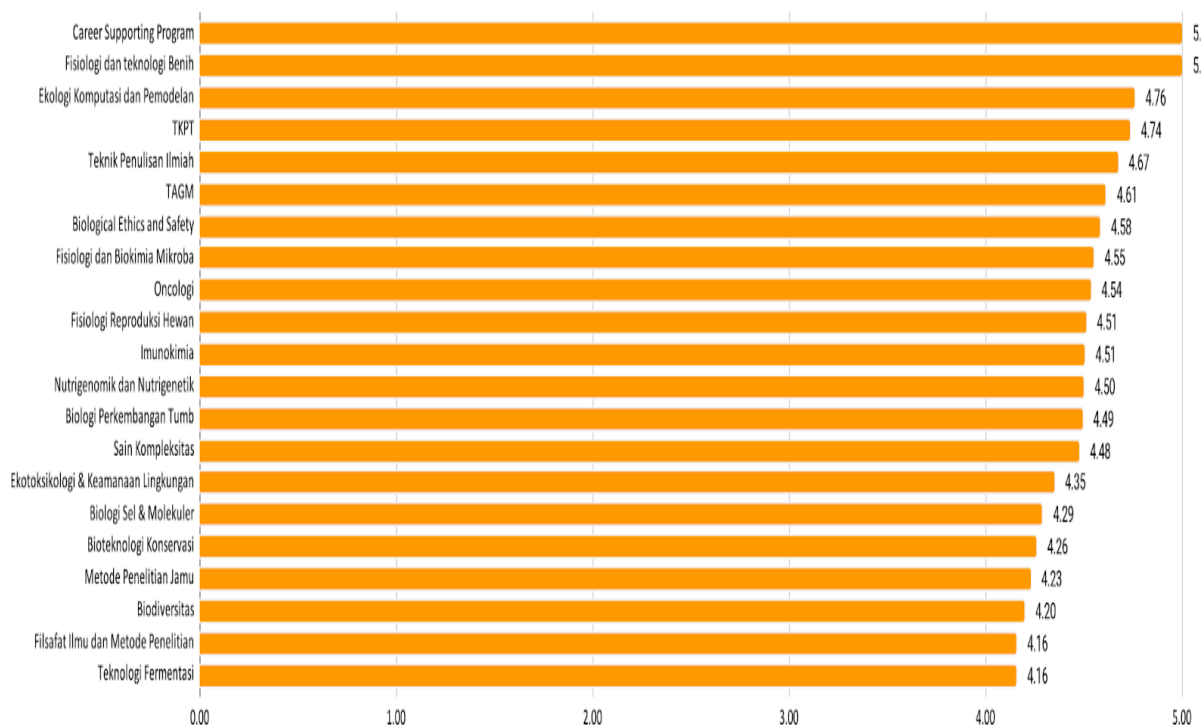
Gambar 3.1. Kepuasan Pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders

### Semester Ganjil 2023/2024



Gambar 2.1 Hasil Evaluasi Pembelajaran di PSMB pada Semester Ganjil 2023/2024

Semua mata kuliah di semester genap telah dinilai baik oleh mahasiswa.



Gambar 2.2 Hasil Evaluasi Pembelajaran di PSMB pada Semester Genap 2023/2024

Keluhan yang disampaikan oleh dosen dan mahasiswa meliputi, Fasilitas laboratorium masih kurang, laboratorium sempit dan beberapa kurang rapi, mahasiswa belum memahami semua SOP, layanan administrasi kurang maksimal, mahasiswa yang sudah lulus namun belum menindaklanjuti permintaan revisi dari jurnal sehingga menjadi tanggung jawab dosen, Dosen pembimbing TKPT tidak menjadi pengampu TKPT, praktikum tidak terjadwal di sistem sehingga krus dengan mata kuliah lain. Semua keluhan telah ditindaklanjuti, namun masih ada yg status akhir masih open yaitu fasilitas laboratorium masih kurang

Tabel 2.4 Daftar keluhan dan tindak lanjut

No.	Jenis/Aspek/ Bidang/ Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindak lanjut (atau rencana)	Status Akhir
1.	Pelayanan maupun fasilitas dapat ditingkatkan lagi	Fasilitas laboratorium masih kurang	Dilakukan penjadwalan yang lebih sering	open
2.	Kerapian laboratorium	laboratorium sempit dan beberapa kurang rapi	dilakukan peningkatan kebersihan laboratorium	closed
3.	SOP banyak yg kurang dipahami	Mahasiswa belum memahami semua SOP	Melakukan sosialisasi SOP	closed

4.	Layanan administrasi perlu ditingkatkan	Layanan administrasi kurang maksimal	Peningkatan layanan administrasi	closed
5.	Publikasi mahasiswa	Mahasiswa yang sudah lulus namun belum menindaklanjuti permintaan revisi dari jurnal sehingga menjadi tanggung jawab dosen	Telah dilakukan koordinasi dosen, pengelola jurnal dan mahasiswa	Closed
6	Dosen pengampu matkul	Dosen pembimbing TKPT tidak menjadi pengampu TKPT	Dosen pembimbing TKPT menjadi pengampu TKPT	Closed
7	Jadwal praktikum	praktikum tidak terjadwal di sistem sehingga krusial dengan mata kuliah lain	praktikum matkul wajib dijadwalkan di sistem	Closed

### 3.2. Evaluasi Keterpenuhan Program Kerja

Seluruh indikator kinerja tambahan telah memenuhi, visi - misi sudah berorientasi internasional, jumlah luaran penelitian dan PkM dosen banyak yg mendapatkan paten, dan HKI banyak. Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSPS dalam 3 tahun terakhir banyak. lebih dari 51% matkul S2 menggunakan case based method, tidak adalulusan S2 bekerja di perusahaan multinasional.

Tabel 2.5 Tahapan program kerja telah dilaksanakan oleh prodi

<b>Tahapan Program</b>		<b>% Kemajuan Fisik</b>
<b>P</b>	<b>Perencanaan</b> (persiapan perkuliahan, rekonstruksi kurikulum, penyusunan OBE, koordinasi, surat tugas, dll)	<b>30 %</b>
<b>D</b>	<b>Pelaksanaan atau Pengukuran</b> Pelaksanaan proses pembelajaran	<b>60 %</b>
<b>C</b>	<b>Pelaporan Kinerja</b> (kompilasi hasil dan analisis)	<b>75 %</b>
<b>A</b>	<b>Tindak Lanjut dan Evaluasi Kinerja</b> (rencana perbaikan, rekomendasi, hasilnya bila ada)	<b>80 %</b>

Tabel 2.6 Rekapitulasi Capaian Program Kerja per Agustus 2024

No.	Program Kerja	% Kemajuan Proses	Hambatan dan rencana tindak lanjut
A.	<b>Efisiensi proses pembelajaran yang inovatif dan aplikatif dengan mengimplementasikan teknologi mutakhir</b>		
1.	Peningkatan Ketetapan mutu mahasiswa baru, dimana rasio mahasiswa yang mendaftar dengan yang diterima adalah 1,5	80 %	Belum tercapai semuanya, karena ada bbrp kandidat yang diberi pertimbangan karena faktor kerjasama yang dinilai penting untuk peningkatan mutu dan Perbaikan berkelanjutan
2.	Peningkatan kualitas dosen, terutama penambahan dan pelibatan guru besar	100 %	Perbaikan berkelanjutan
3.	Implementasi <i>outcome based education</i> dalam perkuliahan	100 %	Perbaikan berkelanjutan
4.	Penyusunan kurikulum 54 sks	80 %	Kurikulum by research belum selesai dan akan ditindaklanjuti
B.	<b>Peningkatan Reputasi Prodi</b>		
1.	Pembinaan dan peningkatan mutu penelitian	100 %	Perbaikan berkelanjutan
2.	Peningkatan kerjasama penelitian dalam dan luar negeri	80 %	Perbaikan berkelanjutan
3.	Peningkatan jumlah dan kualitas publikasi	100 %	Perbaikan berkelanjutan
N.	<b>Peningkatan daya saing mahasiswa dan lulusan serta reputasi alumni nasional dan internasional dengan spirit wirausaha</b>		
1.	Peningkatan keterampilan profesional, spirit wirausaha mahasiswa dan kreatifitas mahasiswa	80 %	Perbaikan berkelanjutan
2.	Pelatihan karir dan pengembangan karier mahasiswa	80 %	Perbaikan berkelanjutan
3.	Peningkatan distribusi asal mahasiswa	100 %	Perbaikan berkelanjutan
<b>Rerata Kemajuan</b>			

Secara umum program yang tidak tercapai 100% karena masih ada kekurangan, yaitu tingkat ketetapan belum 1.5 karena ada bbrp kandidat yang diberi pertimbangan karena faktor kerjasama yang dinilai penting untuk peningkatan mutu dan Perbaikan berkelanjutan. Selain itu faktor-faktor lainnya adalah Peningkatan keterampilan profesional, spirit wirausaha mahasiswa dan kreatifitas mahasiswa dan Pelatihan karir dan pengembangan karier

mahasiswa.

### **3.3. Evaluasi Keterpenuhan Indikator Mekanisme Automasi**

Poin yang masih belum memenuhi adalah a) Kelulusan tepat masa tempuh kurikulum (rerata pengamatan dalam tiga tahun terakhir untuk tiga angkatan mahasiswa terakhir) dan Persentase keterlibatan mahasiswa aktif dalam memperoleh prestasi mahasiswa tingkat internasional nasional/provinsi peringkat 1, 2 dan 3 saat TS. Waktu kelulusan yang lama disebabkan beberapa faktor, a) mahasiswa studi sambil bekerja, b) masalah biaya, c) publikasi jurnal. Adapun prestasi mahasiswa yang kurang karena event untuk mahasiswa S2 sangat terbatas. Tindak lanjut dari permasalahan ini jumlah mahasiswa yang ikut penelitian dosen ditambah, dan mahasiswa didorong agar aktif mengikuti event perlombaan tingkat nasional maupun internasional.



### 3.4 Evaluasi Keterpenuhan Indikator Kinerja Tambahan (IKT)

Tabel 2.7 Rekapitulasi evaluasi keterpenuhan indikator kinerja tambahan

No	Indikator	Target		Nilai Capaian	Kategori Capaian (Memenuhi / Tidak Memenuhi)
1	2	3		4	5
1	Rerata persentase penurunan mahasiswa baru (S1, D4, D3) dalam 5 tahun terakhir	<=	20,00%	<b>0,19%</b>	Bebas
2	Semua program studi aktif memiliki dosen homebase (NIDN/NIDK). Catatan: kualifikasi akademik dosen homebase harus sesuai dengan Program, misalnya bergelar Magister untuk Program Sarjana.	>=	5	<b>6</b>	Memenuhi
3	Keterlibatan dosen tidak tetap	<=	40,00%	<b>0,00%</b>	Memenuhi
4	Jumlah mahasiswa aktif (Sarjana, D4, D3) dibagi jumlah dosen tetap saat TS (non PJJ)	<=	40,00	<b>2,63</b>	Bebas
5	Rerata persentase penurunan lulusan (Sarjana, D4, D3) dalam 5 tahun terakhir	<=	20,00%	<b>-28,79%</b>	Bebas
6	Semua PS aktif terakreditasi	=	100%	<b>100%</b>	Memenuhi
7	Jumlah GB sekurangnya 2 orang per program Doktor	>=	2	<b>0</b>	Bebas

No	Indikator	Target	Nilai Capaian	Kategori Capaian (Memenuhi / Tidak Memenuhi)
8	Persentase DT memiliki jabatan akademik (GB+LK+L+AA)	>= 90,00%	<b>100,00%</b>	Memenuhi
9	Kelulusan tepat masa tempuh kurikulum (rerata pengamatan dalam tiga tahun terakhir untuk tiga angkatan mahasiswa terakhir)	>= 40,00%	<b>97,68%</b>	Memenuhi
10	Kelulusan tepat maksimal masa studi (rerata pengamatan dalam tiga tahun terakhir untuk tiga angkatan mahasiswa terakhir)	>= 70,00%	<b>104,77%</b>	Memenuhi
11	Persentase keterlibatan mahasiswa aktif dalam memperoleh prestasi mahasiswa tingkat internasional nasional/provinsi peringkat 1, 2 dan 3 saat TS	>= 0,010%	<b>0,000%</b>	Bebas
12	Persentase lulusan terserap lapangan kerja kurang dari sama dengan 1 tahun saat tahun lulusan TS-2	>= 20,00%	<b>50,00%</b>	Bebas
14	Kepesertaan mahasiswa yang eligible yang mengikuti MBKM saat TS	>= 10,00%	<b>14,41%</b>	Bebas
15	Keterpenuhan persyaratan lulus sesuai Buku Pedoman Akademik per 1 September 2023 - 31 Agustus 2024	= 100%	125%	Memenuhi

Poin yang masih belum memenuhi adalah a) Kelulusan tepat masa tempuh kurikulum (reratapengamatan dalam tiga tahun terakhir untuk tiga angkatan mahasiswa terakhir) dan Persentase keterlibatan mahasiswa aktif dalam memperoleh prestasi mahasiswa tingkat internasional nasional/provinsi peringkat 1, 2 dan 3 saat TS. Waktu kelulusan yang lama disebabkan beberapa faktor, a) mahasiswa studi sambil bekerja, b) masalah biaya, c) publikasijurnal. Adapun prestasi mahasiswa yang kurang karena event untuk mahasiswa S2 sangat terbatas. Tindak lanjut dari permasalahan ini jumlah mahasiswa yang ikut penelitian dosen ditambah, dan mahasiswa didorong agar aktif mengikuti event perlombaan tingkat nasional maupun internasional.

### 3.5 Evaluasi Kurikulum

PSMB telah melaksanakan kegiatan tracer study. *Tracer study* ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan terkait dengan materi ajar dan PBM, kompetensi mahasiswa, kerjasama Departemen dengan stakeholder, dan kontribusi kurikulum dalam pekerjaan. Kuesioner disebarakan kepada alumni dan stakeholder melalui berbagai media yaitu pengiriman surat, website, dan sosial media.

Selain itu pemutakiran kurikulum dilakukan dengan kegiatan benchmarking. Kegiatan *benchmarking* kurikulum ini dilakukan dengan menggunakan metode pengamatan dokumen akademik dari beberapa perguruan tinggi terkenal baik dalam negerimaupun luar negeri. Benchmarking pada perguruan tinggi dalam negeri dilakukan pada Institut Pertanian Bogor dan Institut Teknologi Bandung, sedangkan *benchmarking* pada perguruan tinggi luar negeri dilakukan pada Universiti Teknologi Malaysia, dan National Central University Taiwan. Beberapa aspek yang menjadi fokus *benchmarking* antara lain:kualifikasi input, proses pendidikan, struktur kurikulum (jumlah sks, distribusi Mata Kuliah, MK pilihan wajib minat), efisiensi pembimbingan tugas akhir, manajemen dosen PA, student organization, *relevant lab facility, laboratory and research management*.

Mata Kuliah	Kegiatan (sks)			Usulan		Kurikulum baru		
	K	P	J			K	P	J
Biodiversitas	2	1	3	sks menjadi 4(2-2)	Biodiversitas	2	2	4
Biologi Sel dan Molekuler	3	0	3	Saran ada praktikum sehingga menjadi (3-1)	Biologi Sel dan Molekuler	3	0	3
Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian	2	0	2	Saran sks menjadi 3 sks	Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah (3 sks)	3		3

Biological Ethics and Safety	2	0	2		Phylosophy, Biological Ethics and Safety	3		3
Teknik Penulisan Ilmiah	2	0	2					
					Biologi komputasi	2	2	4
					Analisis Data Bioinformatika	2	2	4
Proposal Tesis	0	1	1	Proposal	0	4	4	
Penelitian Tesis	0	4	4	Penelitian	0	6	6	
Seminar Hasil Penelitian	0	1	1	Seminar Hasil Penelitian	0	6	6	
Publikasi Jurnal	0	2	2	Publikasi	0	6	6	
Penulisan dan Ujian Akhir Tesis	0	3	3					
				Catatan	Tesis	22		
					wajib program	14		
					wajib univ	3		
					pilihan	16		

### 3.6 Evaluasi Hasil Analisis Tracer

Tracer studi FMIPA UB dilaksanakan oleh tim tracer studi FMIPA UB sesuai dengan Surat Tugas nomor: 2054/UN10.F09/TU/2023. Tracer studi-1 dilaksanakan selama tahun 2023. Tracer studi ini dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap, yaitu Exit survey, Pra-tracer studi, dan Tracer studi-1. Exit survey diisi oleh alumni setelah alumni dinyatakan lulus studi. Pra-tracer studi diisi oleh alumni saat alumni akan mengikuti wisuda kelulusan (masa 1, 3, dan 6 bulan setelah lulus studi). Tracer studi-1 diisi oleh alumni satu tahun setelah lulus studi (12 bulan setelah lulus studi). Tracer studi dilakukan melalui <https://sinatra.ub.ac.id>. Tautan kuisioner tracer studi secara langsung (tidak perlu login) dapat diakses melalui <https://sinatra.ub.ac.id/data>.

Tabel 2.8. Hasil analisis tracer studi dan rencana tindak lanjut

No	Kriteria Tracer Studi	Hasil Analisis	Sesuai atau Tidak Sesuai dengan harapan PS terhadap lulusan	Bila Tidak sesuai, tuliskan rencana Tindak Lanjut Terkait
1	Distribusi Responden	Sebaran angkatan yang mengisi tracer studi meliputi angkatan <b>2017-2021</b> sebanyak <b>34 responden</b> .	Sesuai	Tidak ada

2	Sebaran angkatan yang mengisi tracer studi	(-) angkatan 2021 8.8% (3 org) (-) angkatan 2020 26.5% (9 org) (-) angkatan 2019 38.2% (13 org)	Sesuai	Tidak ada
		(-) angkatan 2018 14.7% (5 org) (-) angkatan 2017 1.8% (4 org)		
3	Sebaran status pekerjaan	(-) alumni bekerja = 15 org (44.1%) (-) alumni belum bekerja = 4 org (11.8%) (-) alumni studi lanjut = 4 org (11.8%) (-) alumni tidak bekerja = 7 org (20.6%) (-) alumni wirausaha = 4 org (11.8%)	Sesuai	Tidak ada
4	Rerata waktu tunggu lulusan	(-) waktu tunggu 1-6 bulan sebanyak 5 org (21.7%) (-) waktu tunggu 7-12 bulan sebanyak 1 org (4.3%) (-) waktu tunggu > 12 bulan sebanyak 17 org (73.9%) [Jumlah data <b>23</b> (bekerja + studi lanjut + wirausaha)]	Tidak sesuai	Waktu tunggu lulusan terlalu lama, perlu ada sinergi dengan alumni untuk peningkatan informasi lapangan pekerjaan
5	Sebaran kategori tempat kerja lulusan			
	Berdasarkan jenis instansi (Distribusi tempat alumni bekerja)	(-) 33.3% (5 org) di instansi pemerintah (-) 6.7% (1 org) di intitusi/organisasi multilateral (-) 6.7% (1 org) di organisasi non profit/LSM (-) 20% (3 org) di perusahaan swasta (-) 33.3% (5 org) di tempat lainnya [Jumlah data <b>15</b> ]	Sesuai	Tidak ada

	Berdasarkan provinsi	(-) 3 org bekerja di luar Jawa (23.1%) (-) 8 org bekerja di Jatim (61.5%) (-) 1 org bekerja DIY (2.9%) (-) 1 org bekerja di Jabodetabek (2.9%) [Jumlah data <b>13</b> ]	Sesuai	Tidak ada
6	Kesesuaian keilmuan dan jenis pekerjaan	Data tidak tersedia di laporan Tracer Studi FMIPA	Tidak ada	Tidak ada
7	Kesesuaian Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Alumni	(-) <b>50%</b> pekerjaan alumni memerlukan tingkat pendidikan yang sama (-) <b>11.8%</b> pekerjaan alumni tidak perlu pendidikan tinggi (-) <b>29.4%</b> pekerjaan alumni memerlukan pendidikan setingkat lebih rendah (-) <b>8.8%</b> pekerjaan alumni memerlukan pendidikan setingkat lebih tinggi [Jumlah data <b>34</b> ]	Sesuai	Tidak ada
8	Umpan balik pembelajaran			
	Kemampuan Bahasa Inggris	Sangat tinggi (7.4%) Tinggi (44.4%) Cukup (44.4%) Rendah (3.7%)	Sesuai	Tidak ada
	Penguasaan Teknologi Informasi	Sangat tinggi (20.6%) Tinggi (44.1%) Cukup (35.2%)	Sesuai	Tidak ada
	Ketrampilan Komunikasi	Sangat tinggi (23.5%) Tinggi (47.0%) Cukup (29.4%)	Sesuai	Tidak ada
	Kerjasama Tim	Sangat tinggi (29.4%) Tinggi (52.9%) Cukup (17.6%)	Sesuai	Tidak ada
	Pengembangan diri	Sangat tinggi (32.3%) Tinggi (17.6%) Cukup (17.6%) Rendah (29.4%)	Sesuai	Tidak ada

### 3.7 Audit Internal Mutu

Audit Internal Mutu siklus 21 tahun 2022 dilaksanakan berdasarkan *desk evaluation* dan komunikasi antara auditi dan auditor via whatsapp, auditi dengan GJM via WA group. Auditor yang bertugas adalah Tim Auditor fakultas. Waktu pelaksanaan 20 Oktober 2023, auditor Dr. Rurini Retnowati, dan Sri Wardhani, M.Si.

Lingkup audit internal pada saat itu antara lain : Verifikasi temuan lama; Evaluasi Tinjauan Manajemen; Evaluasi Renstra Unit Kerja; IKU PS. Satu temuan dari laporan PTK telah closed kecuali satu temuan, yaitu ahan sudah sesuai, namun perlu dilengkapi dengan jumlah halaman dan pengesahan atasan (stempel kadep); 2. Daftar isi: notifikasi "error bookmark not defined" perlu dihilangkan; 3. Pendahuluan: font, spasi, dan warna (ada yang merah) perlu dibuat seragam sesuai format. Poin (3). Proses bisnis: Judul perlu diisi nama PS (masih xxx), Proses bisnis yang ada perlu ditunjukkan sebagai PSMB; Poin 4 Lingkup TM: perlu diisi 3.a. meliputi apa saja. (5): rapat TM: sebaiknya disebutkan kontinuitas/periode (tiap semester/kuartal).; 4. Poin 2.1. Belum semua temuan AIM sebelumnya dimasukkan; 5. Perubahan eksternal dan internal perlu dilengkapi dengan hasil analisis dari Tabel 1 dan 2; 6. Poin 2.3.2 Tabel Capaian IKU sudah lengkap, namun perlu dicek kembali perhitungannya; 7. Poin 2.3.3 Tabel Capaian IKU sudah lengkap, namun perlu dicek kembali. Lembar pengesahan belum ada TT sekretaris Departemen; data dukung di Tabel tidak dapat dibuka; II.3.5 Audit Internal Mutu: Judul Tabel pada poin ini tidak ada, tanggal dan nama auditor saat Audit Internal Mutu perlu dituliskan; II.3.6 Audit Eksternal/Akreditasi serta Ketersediaan Tindak Lanjut Umpan Balik dari asesor akreditasi nasional / internasional, tidak perlu dituliskan hasil audit eksternal pada tahun sebelumnya yang sudah dituliskan pada TM tahun 2022; II.3.7 Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan: Tabel # Rekapitulasi Ketidaksesuaian, tidak ada sehingga perlu ditambahkan pada TM 2023. II.4 Evaluasi Kurikulum (evaluasi atau pemutakhiran kurikulum; evaluasi proses dan hasil PBM); 2.4.2

Evaluasi Proses dan Hasil PBM tidak ada sehingga perlu ditambahkan penjelasannya (a-g, kecuali f). PMKI  $\geq$  50% (untuk S2)

(1)  $PMMKI = NMKI / NMK * 100\%$

(2) NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir, (25 MK)

(3) NMK = Jumlah mata kuliah (46 MK)

(4) Capaian 54%, target minimal 50%, capaian sudah melampaui akan tetapi tidak ada bukti dukung untuk semua MK yang terintegrasi dengan penelitian / PkM.

### 3.8 Audit Eksternal dan Tindak Lanjut Akreditasi

Tidak ada kegiatan audit eksternal

### 3.9 Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan

Tabel 2.9 Rekapitulasi ketidaksesuaian

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan
<b>A.</b>	<b>Keluhan</b>	
1.	Fasilitas laboratorium masih kurang	Dilengkapi melalui Grant
2.	laboratorium sempit dan beberapa kurang rapi	Penjadwalan praktikum yang lebih efisien
3.	Mahasiswa belum memahami semua SOP	Melakukan sosialisasi SOP
4.	Layanan administrasi kurang maksimal	Peningkatan layanan administratif
5.	Mahasiswa yang sudah lulus namun belum menindaklanjuti permintaan revisi dari jurnal sehingga menjadi tanggung jawab dosen	Telah dilakukan koordinasi dosen, pengelola jurnal dan mahasiswa
6.	Dosen pembimbing TKPT tidak menjadi pengampu TKPT	Dosen pembimbing TKPT menjadi pengampu TKPT
<b>B.</b>	<b>Evaluasi Kepuasan Pelanggan</b>	
1.	Mahasiswa puas dengan pembelajaran	Terus ditingkatkan
<b>C.</b>	<b>Evaluasi Keterpenuhan Program Kerja</b>	
1.	Peningkatan keketatan mutu mahasiswa baru, dimana rasio mahasiswa yang mendaftar dengan yang diterima adalah 1,5	Promosi program studi ditingkatkan
2.	Penyusunan kurikulum 54 sks	Melakukan rekonstruksi kurikulum



3.	Peningkatan kerjasama penelitian dalam dan luar negeri	Mengimplementasikan kerja sama yang telah diperoleh
4.	Peningkatan keterampilan profesional, spirit wirausaha mahasiswa dan kreativitas mahasiswa	Melibatkan praktisi dalam kegiatan pembelajaran khususnya MK Supporting Carrier.
5.	Pelatihan karier dan pengembangankarier mahasiswa	Mensosialisasikan kegiatan pelatihan karier yang dilaksanakan Fakultas dan Universitas ke mahasiswa
<b>D.</b>	<b>Evaluasi Keterpenuhan Indikator Mekanisme Automasi</b>	
1.	Belum dianalisis	Belum ada
<b>E.</b>	<b>Evaluasi Keterpenuhan Indikator Kinerja Tambahan</b>	
1.	Mahasiswa lulus tidak tepat waktu	Peningkatkan jumlah mahasiswa ikut penelitian dosen
<b>F.</b>	<b>Evaluasi Kurikulum</b>	
1.	.kurikulum sudah dievaluasi	Akan diterapkan tahun depan
<b>G.</b>	<b>Evaluasi Hasil Analisis Tracer</b>	
1.	Sudah sesuai	Tidak ada
<b>h.</b>	<b>Audit Internal Mutu</b>	
1.	Ada temuan minor	diperbaiki
<b>I.</b>	<b>Audit Eksternal dan tindak lanjut</b>	
1.	Tidak ada audit	

#### 4. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu

Keberhasilan implementasi SPMI ditandai dengan minimnya keluhan, tindak lanjut temuan AIM, kepuasan pelanggan, ketercapaian IKU, IKT, program kerja, asesmen akreditasi. Prodi S2 biologi telah mendapat akreditasi unggul. Selain itu capaian visi keilmuan, capaian pengembangan dosen dan capaian prestasi mahasiswa juga bagus. Persiapan otomasi juga didukung data yang sah. Implementasi SPMI pada PS mengenai dampak pada capaian visi keilmuan, capaian pengembangan dosen dan capaian prestasi mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 2.10.

Tabel 2.10. Implementasi SPMI pada program studi

No	Dampak	Manfaat	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
1	Capaian Keilmuan Visi	Visi keilmuan tercapai sehingga kompetensi lulusan semakin spesifik	Cakupan bidang kajian semakin mengerucut dan spesifik. Sulit mendapat mahasiswa dari bidang minat yang berbeda	Bidang kajian khusus, namun masih perlu meningkatkan pendekatan multi/interdisiplin
2	Capaian Pengembangan Dosen	Semakin banyak dosen memiliki jabatan akademik Profesor	Dosen pensiun, terutama pada usia yang sama. Kompetensi dosen semakin dibutuhkan oleh Dikti, Kementerian lain dan masyarakat, sehingga kegiatan di luar kampus dapat mengganggu proses Tri Dharma di PT ybs	Perlu penataan tim teaching, peneliti dan PKM yang melibatkan dosen junior, untuk menjamin regenerasi yang baik dan berlanjut
3	Capaian Prestasi Mahasiswa	Lulusan semakin dihargai dan mudah mendapat pekerjaan	Mahasiswa yang mengikuti lomba harus meninggalkan waktu belajar	Perlu koordinasi dengan dosen pengampu Matkul agar memberi keringanan mahasiswa yang mengikuti lomba
4	Mahasiswa asing	Reputasi internasional	kelas berbahasa Inggris	Koordinasi dosen pengajar dan pembimbing
5	Internasionalisasi	Reputasi internasional	Program dosen asing, adjunct professor kurang	Sosialisasi kepada dosen agar berkontribusi pada PSMB

## 5. Rekomendasi untuk Perbaikan

Rekomendasi untuk perbaikan kinerja unit kerja secara berkelanjutan dan rekomendasi untuk tinjauan manajemen berikutnya, disampaikan dalam bentuk Tabel 2.11.

Tabel 2.11 Rekomendasi tinjauan manajemen

No.	Aspek	Rekomendasi
1	Pendidikan dan pembelajaran	Penerapan OBE secara konsisten
2	Kurikulum	Menerapkan kurikulum OBE
3	Internasionalisasi	Meningkatkan kerjasama penelitian
4	Internasionalisasi	Meningkatkan program 3 in 1

### **III. PENUTUP**

Dari uraian Tinjauan Manajemen 2024 yang sudah disusun ini dapat disimpulkan bahwa, data-data, capaian kinerja dan informasi yang disusun dapat menjadi langkah bagi prodi untuk melakukan proses evaluasi diri dan peningkatan mutu berkelanjutan. Tindak lanjut perbaikan kinerja membutuhkan komitmen pimpinan dan keterlibatan semua pihak. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak UJM dan pimpinan Departemen Biologi.

# LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN,  
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**Fakultas Matematika Dan  
Ilmu Pengetahuan Alam**

Jl. Veteran, Malang 65145, Indonesia

Telp-fax : +62341 554403, 551611

email: [mipa@ub.ac.id](mailto:mipa@ub.ac.id)

<http://mipa.ub.ac.id>

## **BERITA ACARA LAPORAN TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024**

Pada hari ini Jumat tanggal 4 bulan Oktober tahun 2024, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Prof. Amin Setyo Leksono, S.Si.,M.Si.,Ph.D  
Jabatan : Kctua Program Studi Magister Biologi

yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**

2. Nama : Yoga Dwi Jatmiko, S.Si., M.App.Sc.,Ph.D  
Jabatan : Ketua Departemen Biologi

yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama telah menyerahkan **Laporan Tinjauan Manajemen** tahun 2024 kepada pihak kedua sebanyak satu file Tinjauan Manajemen.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

**PIHAK PERTAMA**  
Kctua Program Studi

Prof. Amin Setyo Leksono, S.Si.,M.Si.,Ph.D  
NIP. 197211172000121001

**PIHAK KEDUA**  
Ketua Departemen Biologi

Yoga Dwi Jatmiko, S.Si., M.App.Sc.,Ph.D  
NIP. 198105102005011002